

ABSTRAK

PENGUNAAN STATIN DAN HUBUNGANNYA DENGAN INSIDEN KATARAK NUKLEAR DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Katarak adalah setiap keadaan kekeruhan lensa mata yang menyebabkan gangguan penglihatan dan umumnya terjadi pada usia di atas 60 tahun akibat proses degeneratif. Salah satu jenis katarak yaitu katarak nuklear dengan lokasi kekeruhan pada nukleus lensa. Statin sebagai obat hipokolesterol dilaporkan dapat menekan risiko terjadinya katarak nuklear sebesar 45%. Tujuan umum dan khusus pembuatan skripsi ini adalah untuk memberikan informasi tentang penggunaan statin dan hubungannya dengan insiden katarak nuklear ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Statin bermanfaat sebagai antioksidan dan anti inflamasi sehingga mendorong penggunaannya dalam pencegahan maupun pengobatan terjadinya katarak nuklear dengan didasari kerusakan lensa akibat stres oksidatif dan proses inflamasi.

Islam mengajarkan bahwa menjaga agar tetap sehat dan tidak terkena penyakit adalah lebih baik daripada mengobati. Pola hidup sehat dan makan makanan yang halal serta teratur dapat mencegah katarak. Statin dipandang bermanfaat karena berguna sebagai pencegahan terhadap penyakit kardiovaskuler maupun katarak.

Kedokteran dan Islam sejalan dalam hal penggunaan statin sebagai salah satu terapi katarak nuklear karena manfaatnya baik untuk pencegahan maupun pengobatan suatu penyakit tersebut sesuai dengan kaidah Islam.

Kepada penderita dengan riwayat penurunan tajam penglihatan, maka sebaiknya memeriksakan diri ke dokter untuk penataksanaan khusus ; kepada masyarakat menjaga kesehatan mata untuk meminimalkan timbulnya katarak dini ; kepada dokter melakukan penatalaksanaan yang tepat ataupun pencegahan pada penderita katarak ; kepada dokter muslim melakukan pendekatan keagamaan dengan mengajak pasien untuk menerapkan pola hidup sehat dalam mencegah penyakit.